

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap disiplin, etoskerja, terampil dan kreatif. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat memenuhi persyaratan dalam bidang industri, bahkan mampu berusaha sendiri dalam membuka lapangan kerja.

Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) Kurikulum SMK Edisi 2004 menjadi acuan pokok semua lembaga pendidikan formal dalam melaksanakan tugasnya, sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS Tahun 2003, sebagai berikut : (1) Menyiapkan pesertadidik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan dunia usahalainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. (2) Menyiapkan pesertadidik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya. (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun

melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan tersebut lulusan SMK harus berkompotensi agar dapat mengisi lowongan pekerjaan atau menciptakan lowongan pekerjaan baru. Oleh karena itu lulusan SMK harus dapat menguasai materi pelajaran baik secara teori maupun praktek supaya dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dilapangan kerja.

Pemeliharaan/Servis Transmisi merupakan salah satu Standar Kompetensi dari 47 standar kompetensi yang dimiliki lulusan SMK Melati Perbaungan. Standar Kompetensi pemeliharaan/servis transmisi ini harus diperhatikan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Melati Perbaungan diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 40% dari jumlah siswa yaitu 75 siswa kelas XI teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2013/2014 tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dengan melihat hasil belajar yang kurang kompeten dan dibawah standar serta hasil ulangan yang rendah maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan praktek pemeliharaan/servis transmisi masih rendah sehingga hasil belajar siswa standar kompetensi pemeliharaan/servis transmisi masih jauh dari yang diharapkan.

Ini merupakan tantangan yang harus diterima mengingat hasil belajar seseorang adalah merupakan perwujudan dari penguasaannya terhadap materi pelajaran yang diterimanya selama proses belajar, baik secara teori maupun secara

praktek. Hasil belajar sendiri dipengaruhi berbagai faktor, yaitu: pengaruh yang berasal dari luar diri siswa (faktorekstern), dan pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor intern). Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari luar diri siswa, misalnya: materi pelajaran, kemampuan guru untuk memotivasi situasi dan kondisi kelas maupun sarana dan prasarana pada saat proses belajar. Sedangkan faktor intern adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang datangnya dari dalam diri siswa baik secara jasmani, rohani maupun psikis, misalnya: kondisi organ tubuh (pancaindra), kecerdasan, emosi, potensi/bakat, sikap, minat, kreatifitas dan lain-lain.

Faktor yang menyebabkan lulusan SMK tidak mampu bekerja didunia industry adalah rendahnya sikap kerja pada saat melakukan praktek di sekolah. Selain kesiapan kerja siswa SMK masih rendah, lulusannya kurang dapat beradaptasi dengan sarana dan fasilitas kerja yang terdapat dalam dunia kerja atau dunia industri.

Sikap siswa selama mengikuti pelajaran pemeliharaan/servis transmisi sangatlah perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa adanya sikap yang baik maka hasil belajar juga tidak akan baik. Demikian juga halnya sikap kerja pada saat mengikuti praktek pemeliharaan/servis transmisi sangat perlu diperhatikan kerena akan sangat mempengaruhi pemahaman dankemampuan siswa tersebut sehingga menyebabkan kualitas lulusan yang tidak siap kerja. Dari hal tersebut timbullah problema yang berpangkal pada pembawaan-pembawaan, salah satunya dari unsure kepribadianya itu sikap yang berkaitan dan mendasari

tingkah laku seseorang seperti kepercayaan terhadap bekerja, kehidupan atau evaluasi emosional terhadap kerja dan kecenderungan untuk bekerja.

Sikap yang baik pada diri siswa yang muncul pada proses pembelajaran muncul juga karena adanya motivasi. Motivasi berprestasi siswa dalam proses pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar (Sardiman AM 2001:38). Siswa yang menggunakan motivasi berprestasi yang tinggi akan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar pemeliharaan/servis transmisi. Saat belajar siswa tersebut akan berusaha penuh memusatkan semua perhatiannya dan pikirannya untuk belajar pemeliharaan/servis transmisi, sehingga akan mendapatkan prestasi belajar dengan baik. Prestasi belajar yang baik dapat dilihat dari nilai yang didapatkan siswa setelah adanya proses evaluasi.

Berdasarkan masalah di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Sikap Kerja Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan/Servis Transmisi Pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan sikap kerja siswa pada saat melakukan praktek Pemeliharaan/Servis Transmisi di sekolah?

2. Apakah yang mempengaruhi sikap kerja siswa pada saat melakukan praktek Pemeliharaan/Servis Transmisi?
3. Seberapa besarkah motivasi berprestasi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Apakah yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
5. Adakah hubungan antara sikap kerja dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
6. Adakah hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI di SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
7. Adakah hubungan antara sikap kerja dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
8. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang perlu dibahas, dibutuhkan waktu yang cukup lama dan dana yang cukup besar, serta terbatasnya kemampuan dan waktu yang dimiliki penulis sehingga permasalahan perlu dibatasi agar penelitian dapat dilaksanakan. Sehubungan dengan itu, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor internal siswa saja, yaitu: faktor sikap

kerja, motivasi berprestasi, dan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014. Sikap kerja dalam penelitian ini dititik beratkan hanya pada keselamatan kerja saat melakukan praktek pemeliharaan/servis transmisi. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa pada pemeliharaan/servis transmisi. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI dalam mengikuti pelajaran pemeliharaan/servis transmisi SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara sikap kerja dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara sikap kerja dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara sikap kerja dengan hasil belajar Pelajaran Pemeliharaan/Servis Transmi siswa kelas XISMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara sikap kerja dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan sikap kerja siswa untuk meningkatkan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmis isiswa kelas XI SMK Melati Perbaungan.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru SMK Melati Perbaungan agar selalu memotivasi siswanya guna mendapatkan hasil belajar yang tinggi
3. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kejuruan dalam upaya memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan masukan kepada kepala SMK Melati Perbaungan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun praktek.

Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya